



---

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021**

**Henri<sup>1</sup>, Novi Yanti<sup>2</sup>**

*Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*

[henrithomask@gmail.com](mailto:henrithomask@gmail.com); [noviyanti@uwgm.ac.id](mailto:noviyanti@uwgm.ac.id)

---

**Abstract**

*Company value is the price that prospective buyers or investors are willing to pay if the company is sold. The higher the value of the company, the greater the prosperity that will be received by the owner of the company. To measure the high value of the company can also be done by using one measuring instrument, namely price to book value. In this study, the researcher uses a quantitative approach, namely an approach that uses data in the form of numbers and data analysis with the aim of being used to facilitate research (Sugiyono:13, 2018). Liquidity (CR) has no effect on firm value, Solvency (DER) has no effect on firm value and profitability (ROA) have no effect on firm value. Partially, the variables of liquidity, solvency and profitability have no effect on firm value. Simultaneously, the variables of liquidity, solvency and profitability have an effect on firm value.*

**Keywords:** *Liquidity, Solvency, Profitability and Firm Value*

---

**Abstrak**

Nilai Perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh para calon pembeli atau investor andaikan perusahaan itu dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan tersebut. Untuk mengukur tinggi nilai perusahaan juga dapat dilakukan dengan cara menggunakan satu alat ukur yaitu *price to book value*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menggunakan data yang berbentuk angka dan analisis data dengan tujuan digunakan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian (Sugiyono:13, 2018). Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial variabel likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan variabel likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

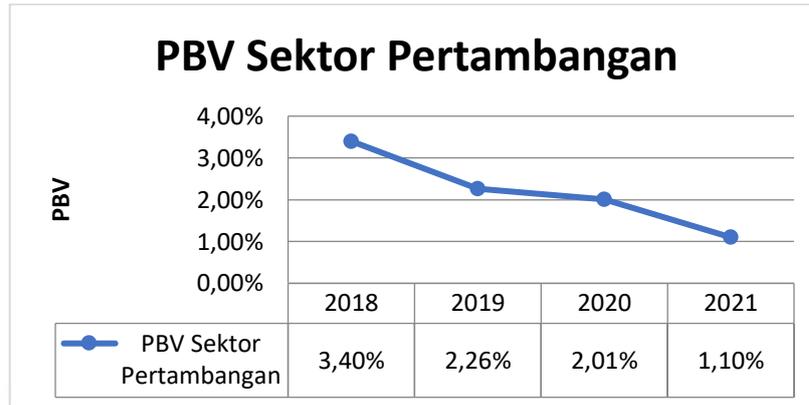
**Kata Kunci:** Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

---

**PENDAHULUAN**

Tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Harfani & Nurdiansyah, 2021). Nilai Perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh para calon pembeli atau investor andaikan perusahaan itu dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan tidak hanya dapat dicerminkan pada harga saham perusahaan saja, untuk mengukur tinggi nilai perusahaan juga dapat dilakukan dengan cara menggunakan satu alat ukur yaitu price to book value (Brigham & Houston, 2016). Apabila nilai price to book value semakin tinggi maka dapat dikatakan semakin tinggi juga tingkat kemakmuran para pemegang saham.



**Gambar 1**  
**Presentase PBV Pertambangan**

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan data grafik di atas menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan indeks sektor pertambangan menurun. Anjloknya kinerja indeks sektor pertambangan tidak bisa lepas dari turunnya harga batu bara sepanjang tahun 2019. Jatuhnya pasar saham sepanjang tahun 2020 disebabkan oleh dampak pandemi covid-19 yang mengakibatkan turunnya tingkat daya beli masyarakat (investor.id).

Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan sektor pertambangan. Alasan pemilihan objek penelitian karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang diminati investor. Penelitian ini menggunakan data annual report pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

Variabel independen pertama menggunakan angka likuiditas, berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang segera jatuh tempo. berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang segera jatuh tempo. Variabel independen kedua menggunakan angka solvabilitas, yaitu mengukur seberapa besar pemakaian hutang dalam pendanaan perusahaan itu. Variabel independen ketiga menggunakan angka profitabilitas, yaitu menghubungkan laba

dari jumlah asset yang dimiliki, sehingga dapat diketahui bagaimana tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat berada dalam keadaan yang menguntungkan.

## **TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS PASAR MODAL**

Pasar modal secara umum adalah suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal (Kasmir, 2018).

## **HARGA SAHAM**

Harga saham merupakan nilai dari saham itu sendiri yang menjadi alat untuk memperkirakan keuntungan yang akan diperoleh investor (Azis, Minanti, & Nadir, 2015).

## **NILAI PERUSAHAAN**

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon investor apabila perusahaan itu dijual (Harfani & Nurdiansyah, 2021).

## **ANALISIS RASIO KEUANGAN**

Analisis rasio adalah bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio merupakan analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan (Hery, 2018).

## **LIKUIDITAS**

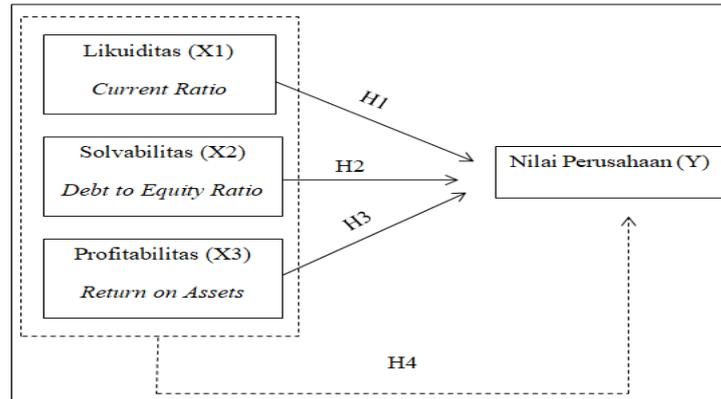
Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Hery, 2018).

## **SOLVABILITAS**

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan utang (Hery, 2018).

## **PROFITABILITAS**

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.



**Gambar 2**  
**Kerangka Konseptual**

*Sumber: diolah penulis, 2022*

- H<sub>1</sub>: Diduga bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**
- H<sub>2</sub>: Diduga bahwa Solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**
- H<sub>3</sub>: Diduga bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**
- H<sub>4</sub>: Diduga bahwa Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER) dan Profitabilitas (ROA) secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menggunakan data yang berbentuk angka dan analisis data dengan tujuan digunakan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian (Sugiyono:13, 2018).

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Teknik yang digunakan yaitu purposive sampling yaitu teknik penentuan dengan kriteria tertentu. Jumlah sampel sebanyak 24 perusahaan, sehingga jumlah data yaitu : 24 perusahaan x 4 tahun = 96 data.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2018-2021. Jenis data yang digunakan adalah menggunakan data sekunder dengan teknik pengambilan data secara dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan laporan keuangan perusahaan tersebut yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definis Operasional Variabel	Pengukuran	Skala
Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> )	Mengukur kemampuan membayar utang jangka pendek.	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Hutang Lancar (Current Liabilities)}}$ <p>(Kasmir, 2019)</p>	Rasio
Solvabilitas ( <i>Debt to Equity Ratio</i> )	Mengukur presentase dari total modal yang berasal dari kreditor.	$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Modal (Equity)}}$ <p>(Kasmir, 2019)</p>	Rasio
Profitabilitas ( <i>Return on Assets</i> )	Mengukur presentase laba bersih dari total aset.	$\text{Hasil Pengembalian Atas Aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ <p>(Hery, 2018)</p>	Rasio
Nilai Perusahaan (PBV)	Mengukur apakah harga sebuah saham dari suatu perusahaan termasuk murah atau mahal.	$\text{Price To Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$ <p>(Rahayu &amp; Sari, 2081)</p>	Rasio

### Teknik Analisis

Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai teknik analisis data penilitan ini kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi moderasi. Berikut model regresi linier berganda yang digunakan yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y : Nilai perusahaan dengan pengukuran PBV

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	: Koefisien Belta
X1	: Likuiditas (CR)
X2	: Solvabilitas (DER)
X3	: Profitabilitas (ROA)
E	: Error (kesalahan pengganggu)

### Teknik Analisis Data

Ada beberapa hal dalam melakukan analisis data ini yaitu:

#### Uji Normalitas

Pengujian dengan Kolmogorov-Smirnov (uji K-S) dalam program statistik bertaraf probabilitas (sig) 0,05. Analisis Kolmogorov-Smirnov dengan perbandingan data yang di uji dengan distribusi normal baku. Kriteria dalam pengujian ini adalah probabilitas (sig) > 0,05, maka diterima dengan berdistribusi data normal sedangkan nilai probabilitas (sig) < 0,05, maka ditolak yang berarti data tidak normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan nilai sig. sebesar 0,648 yang berarti nilai >0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal atau data memenuhi kualifikasi.

#### Uji Multikolonieritas

Nilai tolerance value dan variance inflation factor (VIF) terlihat karena terdeteksi adanya multikolonieritas pada model regresi. Hal ini dikarenakan tolerance value > 0.1 dan VIF < 10, yang artinya kolineritas antar variabel bebas suatu regresi tidak bisa terjadi. Apabila tolerance value < 0.1 dan VIF > 10, berarti terjadi gejala multikolonieritas pada variable.

Pada pengujian besarnya VIF variable X1=1,609, X2=1,745, X3=1,127. Berdasarkan hasil analisis nilai VIF < 10,000 dan kesimpulannya tidak ada tanda kolonieritas terhadap variable bebas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Pada studi ini teknik yang dipakai dalam pengujian heteroskedastisitas dideteksi dengan uji Korelasi Rank Spearman, dilakukan antara nilai residual terhadap variabel independen. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada tingkat signifikannya apabila < 5% maka data terdapat heteroskedastisitas. Apabila pada tingkat signifikannya > 5% maka dapat dikatakan terbebas dari heteroskedastisitas atau terjadi homokedastisitas.

Pada pengujian ditemukan bahwa nilai variable bebas yaitu, X1= 0,708, X2=0,276, X3=0,969. Artinya, semua variable nilai sig >0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dengan pengujian metode Durbin Watson (DW). Asumsi klasik terdeteksi autokorelasi membuktikan bahwa nilai DW sebesar 1,986. Nilai DW Tabel dengan data (N) = 96 dan Jumlah Variabel bebas (K) = 3 dan  $\alpha = 0,05$  adalah  $dL = 1,6039$  dan  $dU = 1,7326$  dan nilai  $4-dU = 4 - 1,7326 = 2,2674$ . Dengan mengumpamakan nilai DW hitung dan DW tabel terlihat  $dU = 1,7326 < DW = 1,986 < 4-dU = 2,2674$  tidak terdapat autokorelasi baik secara positif atau negatif. Dapat ditarik kesimpulan penelitian ini telah memenuhi datanya.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Uji t

Rangkuman	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.	Keterangan Hipotesis
Konstanta	0,822			
CR (X1)	-0,180	-1,931	0,057	Ditolak
DER (X2)	0,206	1,252	0,214	Ditolak
ROA (X3)	-0,290	-1,420	0,159	Ditolak

1. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Herry:149, 2018). *Current Ratio* menunjukkan besarnya presentase kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia (Herry:152, 2018). *Current Ratio* dengan presentase yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Standar *Current Ratio* yang baik adalah 200% artinya jika melebihi standar tersebut belum tentu suatu perusahaan dikatakan baik karena perusahaan dianggap gagal dalam mengelola aset lancarnya. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang (Hery:162, 2018). *Debt to Equity Ratio* menunjukkan besarnya presentase proporsi hutang terhadap modal (Hery:168, 2018). *Debt to Equity Ratio* dengan presentase yang tinggi mencerminkan semakin kecil jumlah modal yang dimiliki perusahaan hal ini yang mengakibatkan penurunan pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan modal perusahaan lebih didominasi hutang yang menjadikan perusahaan menyediakan pendanaan yang lebih besar serta tentu saja akan mengurangi pertumbuhan laba. Hasil dari analisis regresi variabel *Debt to Equity Ratio* adalah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aktivitas bisnisnya (Herry, 2018). *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan presentase seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2018). *Return On Asset* yang tinggi menggambarkan tinggi juga laba bersih yang dihasilkan dari total aset. Hasil dari analisis regresi variabel *Return On Assets* adalah tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### Uji F

F <sub>tabel</sub>	F <sub>hitung</sub>	Sig.
2,70	6,363	0,001

Uji Simultan F berfungsi menelaah variable independent di dalam model memiliki pengaruh semua pada variable dependent. Uji F pada dasarnya membuktikan benarkah semua variabel bebas yaitu Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2), Profitabilitas (X3) secara bersama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dari hasil F test, menunjukkan nilai Sig = 0,001 lebih kecil dari 0,05 (5%) yakni Signifikan, maka penggunaan model telah sesuai.

### SIMPULAN

1. Secara parsial likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Secara parsial solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Secara parsial profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Secara simultan likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio*, solvabilitas yang diproksikan sebagai *Debt to Ekuity Ratio* dan profitabilitas yang diproksikan sebagai *Return On Asset* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### KUTIPAN DAN REFERENSI

- Abrori, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-16.
- Awulle , I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Inonesia Periode 2012-2016. *EMBA*, 1908-1917.

- Azis, M., Minanti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Erlina, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 13-28.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2007). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 497-505.
- Harjito, A., & Martono. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Hery. (2018). *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Yogyakarta: (UPP STIM YKPN).
- Hutauruk, M. R., Sutarmo, Y., & Bachtiar, Y. (2022). *Metodologi Penelitian untuk Ilmu Sosial Humaniora dengan Pendekatan Kuantitatif: Proposal, Kegiatan Penelitian, Laporan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriani, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: SCOPINDO Media Pustaka.
- Jusup, A. H. (2014). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Marantika, A. (2012). *Nilai Perusahaan (Firm Value)*. Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Oktrima, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Sekuritas*, 98-107.
- Petra, B. A., Apriyanti, N., Anatia, A., Nesvianti, & Yulia, Y. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 198-214.

- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *IKRATH-HUMANIORA*, 69-76.
- Resti. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Fluktuasi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur D Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-1015. *Skripsi*, 18.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: ALFABETA.



*JURNAL OBOR*  
*Oikonomia Borneo*  
E-ISSN 2685-3000